

**STUDI KELAYAKAN USAHATANI CABAI RAWIT
SISTEM MULSA PLASTIK HITAM PERAK DI KECAMATAN
SURALAGAKABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh:

SUHRO WARDI ANGGRANTO
NPM:16020262FP04

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN
2011**

RINGKASAN

Skripsi ini adalah hasil penelitian studi kelayakan usahatani cabai rawit sistem mulsa plastik hitam perak di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur yang di laksanakan musim tanam tahun 2010. Komoditas cabai merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang dikembangkan di Kabupaten Lombok Timur khususnya di Kecamatan Suralaga karena mempunyai ekonomi yang cukup tinggi.

Menurut data Badan Pusat Statistik Lombok Timur Tahun 2011, Kecamatan Suralaga merupakan sentra penanaman cabai rawit terluas Di Lombok Timur dengan luas lahan 2.338 ha dan jumlah produksi 79.766 ton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan, mengetahui tingkat kelayakan dan mengetahui kendala – kendala yang menghambat dalam usahatani cabai rawit sistem mulsa plastik di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010.

Penelitian ini dilaksanakan di dua desa yaitu di Desa Suralaga dan Desa Anjani, yang ditentukan secara *purposive sampling* dengan jumlah petani responden 30 orang yang ditentukan dengan *quota sampling*. Jumlah petani responden ditentukan secara proporsional random sampling yaitu Desa Suralaga 18 petani responden dan Desa Anjani 12 petani responden.

Analisa data dilakukan dengan rumus $\Pi = TR - TC$ dan R/C Ratio. Dari hasil penelitian ini diperoleh data rata – rata pendapatan petani responden Rp. 9.321.382 perluas lahan garapan atau sebesar Rp. 24.529.953 perhektar dengan nilai R/C Ratio Rp. 1,84. Tingginya pendapatan petani responden disebabkan oleh produksi yang cukup tinggi yaitu 2.904 perluas lahan garapan atau 7.642 perhektar juga didukung dengan harga yang cukup tinggi pada saat itu sebesar Rp 7.000 perkilogram.

Usahatani cabai rawit sistem mulsa plastik di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010 layak untuk diusahakan bila di lihat dari R/C Rationya yaitu 1,84 yang artinya setiap pengeluaran Rp 1 maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,84 atau memperoleh pendapatan sebesar Rp 0,84 atau dengan kata lain , jika menginvestasikan uang Rp 1.000.000 maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1.840.000 atau memperoleh pendapatan sebesar Rp 840.000.

Kendala yang dihadapi petani responden yang besar adalah dari gangguan hama dan penyakit (OPT) sebanyak 14 orang (47%), lahan yang sempit 6 orang (20%), tanah tidak subur 2 orang (7%), kurang mendapat penyuluhan 4 orang (13%) dan saprodi mahal 4 orang (13%).